

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Artinya, peneliti akan terjun langsung ke Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub untuk mengumpulkan data. Tujuannya adalah untuk memahami lebih dalam tentang pola setoran hafalan Al-Qur'an dalam program tahfiz di sana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan tidak berupa angka, melainkan informasi dari wawancara, catatan, dan dokumen. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan kualitas dari suatu fenomena sosial yang tidak bisa diukur dengan angka.¹

Karakteristik penelitian kualitatif yaitu deskriptif yang mendetail mengenai kegiatan, situasi, peristiwa atau fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya, deskripsi ini juga mencakup sikap dan tingkah laku seseorang, pendapat langsung dari orang yang berpengalaman, dan cuplikan dokumen.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub yang berada di Lot 3270, Blok 18, Salak Land, Petra Jaya, 93050 Kuching, Sarawak,

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Jawa Timur: Jakad Media Publishing, 2021), 7.

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 331.

Malaysia. Waktu yang digunakan untuk penelitian yaitu bulan Agustus hingga bulan September.

C. Subjek dan Objektif Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengelola ma'had, guru-guru tahfiz, pelajar tahfiz.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola setoran hafalan baru dan pola setoran *mûrâjâ'âh* dalam program tahfiz Al-Qur'an di Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub, Petra Jaya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua yaitu data sekunder dan data primer:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dan sebagai sumber utama penulisan.³

- 1) Pola setoran hafalan baru dalam program tahfiz Al-Qur'an di Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub, Petra Jaya.

³ Bambang Sudaryana, Rizky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 230.

- 2) Pola setoran *mûrâjâ'âh* dalam program tahfiz di Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub, Petra Jaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴

- 1) Dokumen Akademik Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub
- 2) Buku Panduan Tahfiz
- 3) Jurnal Penelitian Terdahulu
- 4) Rekaman/Catatan Hafalan
- 5) Data Perolehan Hafalan Pelajar

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu enam orang guru tahfiz.
- b. Informan, yaitu wakil kepala sekolah
- c. Dokumen, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam menghasilkan data-data signifikan yang peneliti butuhkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menyajikan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya:

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan peneliti melakukan peninjauan atau mengamati langsung ke lapangan penelitian.⁵ Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara langsung, dengan menggunakan metode ini peneliti akan memperoleh data tentang berbagai keadaan di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan langkah pertama yaitu pola setoran hafalan baru dan pola setoran *mûrâjâ'âh*.

2. Wawancara

Menurut David Annan, wawancara adalah dialog secara lisan untuk memperoleh fakta.⁶ Data yang diperoleh oleh peneliti dicatat dalam bentuk tulisan atau direkam secara audio, visual atau audio visual. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang permasalahan yang berkaitan dengan pola setoran hafalan baru dan pola setoran *mûrâjâ'âh* dalam program tahfiz Al-Qur'an di Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub, Petra Jaya. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Guru Misiah binti Wahji selaku pemangku kepala sekolah, ustaz Mohd Safwan bin Mahli selaku guru penolong kanan tahfiz Al-Qur'an dan merupakan guru tahfiz kelas VI, Ustaz Muhammad Uthman bin Muhammad Suhaimi selaku guru tahfiz kelas I, Ustazah Amirah Solehah binti Abdul Khalil selaku guru tahfiz kelas II, Ustazah Nurizzatul Syuhada binti Mohamad Termizi selaku guru tahfiz kelas III, Ustazah Nina Syaffida binti Abdul selaku guru tahfiz kelas V dan ustaz Muhamad Zul Aiman bin Zahidi selaku guru tahfiz kelas IV.

⁵ Hardani *et al.*, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 387.

⁶ David Annan, *A Guide to Research Writing* (Kazakhstan: Flash Print, 2019) 59-61.

Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap memperoleh keterangan lengkap dan mendalam yang berkaitan tentang latar belakang sejarah berdirinya Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub, visi, misi, program dan agenda kegiatan, sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah pelajar Ma'had Tahfiz Tun Abdul Rahman Ya'kub.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷ Metode ini digunakan peneliti untuk memperkuat data sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis. Dari dokumentasi ini, peneliti bermaksud memperoleh data tentang profil sekolah, data guru tahfiz dan murid, jadwal harian, struktur kepengurusan, fasilitas sekolah dan kondisi pelajar.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dengan teknis analisis deskriptif kualitatif. Proses pengolahannya melalui tiga tahapan, yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.⁸ Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini, dijelaskan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif di mana peneliti memilih dan memilah data yang relevan dan penting dari data yang terkumpul.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

⁸ Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobs Media Centre, 2003), 337.

Tujuannya adalah untuk menyederhanakan dan memfokuskan data agar lebih mudah dianalisis.

2. Penyajian Data (display data)

Data yang telah direduksi perlu disajikan agar mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk naratif deskriptif, yaitu pengungkapan secara tertulis. Data inti dan pokok disajikan dalam bentuk narasi dan diperkaya dengan hasil penelitian sebelumnya atau literatur yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan mempermudah penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Tahap verifikasi dilakukan dengan cara merumuskan kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif, yaitu kesimpulan umum yang ditarik dari fakta-fakta khusus.⁹

⁹ Muhammad Arif Tiro, *Masalah dan Hipotesis Penelitian Sosial-Keagamaan* (Makassar: Andira Publisser, 2005), 95.